BAB I
Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Sungai adalah aliran air di permukaan tanah yang mengalir menuju samudera, danau atau laut, atau ke sungai yang lain. Sungai merupakan salah satu bagian dari siklus terjadinya hujan. Air sungai umumnya terkumpul dari hujan, embun, mata air, lapisan bawah tanah, dan di beberapa negara tertentu air sungai juga berasal dari lelehan es / salju. Lili sumantri (2010) menjelaskan "Sungai adalah salah satu sumber air yang sangat bermanfaat bagi makluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Banyak manfaat sungai untuk kehidupan manusia." (h.206). Di Indonesia sendiri terdapat banyak sungai yang mengalir dari utara ke selatan. Wikipedia seperti dikutip www.wikipedia.com/sungai, (2013) Di Indonesia saat ini terdapat 5.950 daerah aliran sungai (DAS). (10/04/2013)



Gambar I.1 Sungai Cikapundung Kecamatan Coblong
Sumber : Dok. pribadi (2013)

Salah satu sungai yang ada di Indonesia dan terletak di Jawa Barat yaitu sungai Cikapundung. Sungai Cikapundung berada ditengah kota Bandung, Diella Dachlan seperti dikutip www.citarum.org, (2009) Sungai Cikapundung

merupakan sungai yang terbesar di kota Bandung (21/05/2013). Sungai Cikapundung yang membentang dari Lembang Kabupaten Bandung, masuk ke pertengahan kota Bandung hingga mengalir ke hilir menuju Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung yang akhirnya bermuara di Sungai Citarum. Tjetje seperti dikutip www.Bandung.id/fa=berita.detail&id=690, (2007) dari total panjang sungai Cikapundung 28 km, 15,5 km di antaranya melewati kota Bandung.

Namun lebih kurang 10,57 km, kondisinya saat ini dipadati bangunan pemukiman yang membelakangi sungai (21/05/2013). Sungai Cikapundung sesungguhnya memiliki pesona alam yang begitu indah dan mempunyai cagar alam yang menarik untuk dikunjungi. Bentuk permukaan sungai yang naik turun dan berkelok membuat sungai ini memiliki beberapa air terjun kecil berarus deras yang mana bisa dimanfaatkan untuk potensi wisata dan olah raga air seperti arung jeram.

Idealnya sungai Cikapundung dapat menjadi sungai yang potensial dan menjadi kebanggan kota Bandung, sungai Cikapundung dapat dimanfaatkan sebagi wisata air maupun sebagai sungai yang bersih yang berada ditengah kota, seharusnya juga warga di sekitaran sungai Cikapundung dapat melestarikan dan menjaga sungai Cikapundung, terlebih anak- anak penduduk yang bermain disekitaran sungai, dengan dijaganya sungai Cikapundung kesehatan penduduk disekitar sungai Cikapundung juga dapat terjaga, juga masyarakat dapat melestarikan sungai Cikapundung yang menjadi warisan wisata alam kota Bandung, Selain itu sungai Cikapundung memiliki keanekaragaman hewan dan tumbuhan yang menjadi bagian dari makluk hidup yang berada di lingkungan sekitaran sungai, hewan dan tumbuhan ini seharusnya dapat di jaga agar terciptanya keseimbangan ekosistem di sekitar Sungai Cikapundung.

Kondisi saat ini, Sungai Cikapundung cukup memprihatinkan. Aliran air sungai tak lagi sejernih dulu, banyaknya masyarakat yang bermukim di sepanjang bantaran sungai Cikapundung memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan, Galih sedayu (seperti dikutip fotografus.wordpress.com, 2012) Populasi di wilayah sungai Cikapundung ada sekitar 750,559 jiwa, (10/04/2013) sungai

Cikapundung penuh dengan pemukiman, perdagangan, dan kegiatan lainnya yang memanfaatkan fungsi dari sungai tersebut, menjadikan kondisi sungai Cikapundung saat ini dapat mengganggu tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar Cikapundung juga kesehatan warga yang memang menetap di sekitar Cikapundung .

Salah satu masalah yang paling menghawatirkan adalah sampah. Di berbagai titik sepanjang aliran Sungai Cikapundung, sampah-sampah ikut terbawa aliran sungai dan terlihat berbagai macam bungkus-bungkus produk makanan baik yang terbuat dari kertas, *styrofoam*, kaleng, sandal, sepatu, pakaian manusia, botol-botol serta plastik-plastik pembungkus lainnya. selain berada di aliran sungai banyak sampah yang mengganggu lahan hijau yang di tumbuhi tumbuhan bercampur dengan sampah masyarakat.

Banyak pula anak - anak yang tinggal di sekitar sungai Cikapundung yang berenang dan bermain di sungai Cikapundung dan kurang mengetahui seberapa kotornya sungai Cikapundung yang mereka renangi, kondisi saat ini juga anak-anak tersebut kurang mendapat pengarahan dari orang tua mereka tentang kebersihan diri, selain itu mengenai alam dan lingkungan hidup di sekitar Cikapundung anak – anak kurang mengetahui apa saja tumbuhan dan hewan yang ada disekitar sungai Cikapudung , dari hasil wawancara dengan warga sekitar sungai Cikapundung Kecamatan Coblong warga sekitar tidak membuang sampah ke sungai namun warga di hulu sungailah yang membuang sampah ke sungai.

Pernyataan di atas merupakan kondisi yang seharusnya tidak terjadi, dengan demikian perancangan suatu media persuasi diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya anak - anak untuk mengenal dan menjaga sungai Cikapundung.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan dan kondisi saat ini di sekitaran sungai Cikapundung dapat di simpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- Banyak anak- anak belum mengetahui apa saja yang ada di alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung
- Kurangnya peran orangtua di zaman ini dalam pengenalan alam dan lingkungan alam bagi anak
- Alam dan Lingkungan di sekitar Sungai Cikapundung yang kurang terjaga
- Banyak sampah yang terdapat di sekitaran sungai yang mengganggu alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada didapat satu rumusan masalah yaitu, “Bagaimana merancang sebuah media informasi yang dapat mempersuasi anak - anak agar tertarik untuk menjaga alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung serta dapat menanamkan rasa peduli terhadap sungai Cikapundung sejak dini? ”

I.4 Batasan Masalah

Keterangan tempat yang diteliti adalah alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung, sungai di kota Bandung cukup banyak dan sungai Cikapundung merupakan salah satu sungai yang terkenal di kota Bandung dan berada di tengah kota, penelitian ini di khususkan pada sungai Cikapundung yang melintasi kota Bandung yang panjang alirannya 15,5 km dari panjang total sungai 28 km. Dengan studi kasus aliran Sungai Cikapundung yang melintasi kawasan Kecamatan Cidadap,aliran Sungai Cikapundung yang melintasi kawasan Kecamatan Cidadap ini dipilih karena lingkungan dan alam di sepanjang sungai

kawasan Cidadap inilah yang memiliki keanekaragaman hewan dan tumbuhan serta merupakan daerah padat penduduk.

I.5 Tujuan Perancangan

Dari batasan masalah yang di dapat akan mengacu pada beberapa tujuan perancangan sebagai berikut:

- Mengajak masyarakat khususnya anak- anak untuk mengenal tumbuhan dan hewan yang berada di alam dan lingkungan hidup disekitar sungai Cikapundung
- Mengajak masyarakat khususnya anak- anak untuk menjaga alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung
- Menginformasiakan pada masyarkat khususnya anak- anak potensi alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung
- Menanamkan rasa peduli sejak dini pada anak terhadap alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung